

tingkat yang tertinggi adalah Presiden. Para siswa dituntut untuk tahu akan tugas-tugas dari pelayan masyarakat tersebut sampai pada proses pembuatan administrasi kebutuhan penduduk seperti KTP (kartu Tanda Penduduk), KK (kartu Keluarga) dan lainnya. Pembelajaran mengenai tugas kepala desa, kepala kecamatan dan sebagainya dijelaskan oleh yang bersangkutan secara langsung oleh kepala desa dan kepala kecamatan sekitar sekolah.

Perlu diketahui bahwasannya pada masa sekarang yang dibutuhkan oleh peserta didik tidak hanya pengenalan suatu norma atau hukum pada tatanan bernegara dengan segala akibat dan manfaatnya. Lebih dari itu, apabila siswa telah menyadari bahwa berbuat baik kepada sesama dan terus menjaga kekayaan alam yang dimiliki adalah sebuah kewajiban dengan berdasar pada pengenalan dan pengamalan secara konkret dan empiris melalui sebuah pembelajaran *IPS*, maka dengan sendirinya tanpa perlu adanya sebuah pembiasaan yang bersifat mengikat, sebuah karakter akan dengan sendirinya tertanam dalam diri siswa dan terwujud dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Dengan desain dan model pembelajaran yang demikian, proses terbentuknya karakter cinta tanah air dalam diri siswa tentu akan tumbuh dengan pemahaman nyata yang didapat dalam pembelajaran yang ada.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara menyeluruh tentang pembentukan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran IPS di MINU Sumberpasil Pakis Malang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran yang diterapkan di MINU Sumberpasil Pakis Malang dalam membentuk karakter cinta tanah air pada siswa disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Pada sekolah ini, proses kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum nasional atau kurikulum 2013. Untuk benar-benar memperdalam pengetahuan dan pemahaman siswa pada wawasan negaranya, yang nantinya mengarah pada pembentukan karakter cinta tanah air, sekolah ini tidak hanya mendesain pembentukan karakter melalui kegiatan pembiasaan, maupun kegiatan peringatan hari besar nasional (PHBN), lebih dari itu, di sekolah ini memiliki pembelajaran yang menarik bernama *IPS* sebagai salah satu komponen yang berperan dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran *IPS* dalam membentuk karakter cinta tanah air di MINU Sumberpasil Pakis Malang dilakukan dengan proses pengembangan mata pelajaran yang sudah didesain secara mandiri yang diambil dari indikator materi IPS (ilmu pengetahuan sosial) pada

pembelajaran tematik kurikulum 2013 di sekolah dasar. Pembelajaran *IPS* memiliki penekanan materi yang berbeda-beda pada setiap jenjang kelas. Mulai dari kelas tiga, mempelajari tentang lingkungan sekitar hingga nasional. Kelas empat, mempelajari tentang pemerintahan sederhana dan sumberdaya alam yang ada di Indonesia. Kelas lima, mempelajari tentang sejarah dan kebudayaan daerah yang ada di Indonesia. Kelas enam, mempelajari tentang sistem pemerintahan modern. Pada penerapannya, pembelajaran ini menekankan pada konsep pembelajaran *culture understanding* (pemahaman budaya) pada peserta didik untuk membentuk karakter cinta tanah air dengan berbekal pemahaman budaya bangsa yang dikaji secara mendalam.

3. Adapun kendala yang dialami dalam proses pembentukan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran *IPS* terangkum dalam permasalahan mengenai kegemaran siswa yang lebih mengenal negerinya sendiri. Guru mengupayakan mengatasi kendala tersebut dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan tidak hanya berbasis pada pemberian materi, tetapi lebih pada pengalaman dan pengamalan langsung. Kendala lain yang juga dialami adalah sulitnya mengontrol antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif mulai dari awal hingga akhir, karena faktor pembelajaran daring (dalam jaringan). Oleh karena itu, guru yang bersangkutan menggunakan beberapa metode mulai dari permainan, penggunaan media PPT Interaktif, hingga mengadakan

video call ulang untuk beberapa siswa yang kurang aktif dalam materi yang telah diajarkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran sebagai bentuk refleksi dan semoga dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti selanjutnya, sebagaimana berikut:

### **1. Bagi lembaga**

Upaya pembentukan karakter cinta tanah air yang telah dilakukan sudah cukup baik dengan berbagai model kegiatan yang ada dan akan lebih baik lagi apabila terdapat sebuah pembiasaan penggunaan bahasa daerah secara bergantian agar peserta didik selain memiliki pemahaman tentang kebudayaan mereka juga memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa daerah.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagaimana diketahui bersama bahwa masih terdapat kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan akan selalu ada penelitian yang membahas tentang pembentukan karakter cinta tanah air pada lembaga pendidikan, yang dilakukan dengan proses pengkajian secara mendalam dan penyajian yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi Atma, Bagas. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air di SDN Gembongan Sentolo, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.7 N0.8 2019, Hal.9.

A.M,Sardiman, Revitalitas Peran Pembelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Bangsa, FISE Universitas Yogyakarta, Cakrawala Pendidikan, 2010,Th.2019, Hal.149

Jalil, Abdul. 2012, *Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Jurnal Pendidikan Islam.

Komara, Endang. 2018, *Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21*, Jurnal Mindamas.

Lickona, Thomas. 2019. *Educating for Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Terj. Juma Abdu Wamaungo, dan Editor Uyu wahyudin dan Suryani, Jakarta: Bumi Aksara

Lutfiana, Fauzah. 2017, "*Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung Malang*". Skripsi Program Sarjana 1. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ma'mur Asmani, Jamal. 2011, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press.

Megawangi, Ratna. 2004, *Pendidikan Karakter; Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP Migas.

Moleong, Lexy J. 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur Mubarak, Afan. 2018, "*Internalisasi Nilai Budaya Lokal Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kepanjen*" Skripsi Program Sarjana 1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, dari <http://www.informasiguru.com/2018/07/permendikbud20.htm> 1 diakses 06 Desember 2021

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal dari <http://www.informasiguru.com/2018/07/permendikbud20.htm> 106 Desember 2021

Priyambodo, Aji Bagus. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan*. Jurnal Sains Psikologi. Universitas Negeri Malang,

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kuantitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta).

Sukiman, 2017, *Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga dan Masyarakat Di Satuan Pendidikan*. Semarang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dari <http://www.sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>, diakses 21 September 2020.

Suyanto. 2010, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Tri Atika, Nur, dkk, 2019. *Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air*, PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, Jurnal Mimbar Ilmu.

Wening, Sri. 2012, *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai*, Jurnal Pendidikan Karakter, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibowo, Agus. 2012, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta; Kencana.